

ABSTRAK

Galih Kania (2014). Program Bimbingan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa yang Berlatar Belakang Keluarga Disfungsional. (Penelitian Deskriptif Terhadap Siswa SMP Pasunda 3 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan, alasan, kehendak atau keinginan daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu dan memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau yang dirangsang dari dalam dirinya ataupun yang dirangsang dari luar. Rangsangan dari luar berupa motivasi yang diperoleh dari keluarga, Kurangnya motivasi belajar siswa berasal dari kurangnya motivasi dari orangtua dan keluarga yang disfungsional. Pimansu (2010) keluarga disfungsional adalah keluarga yang tidak berfungsi sebagaimana keluarga yang sehat seharusnya. Setiap anggota keluarga memiliki perannya masing-masing, di dalam keluarga disfungsional peran ini tidak dijalankan dengan semestinya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang berlatar belakang disfungsional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) motivasi belajar siswa yang berlatar belakang disfungsional sebagian besar berada pada kategori sedang, (2) semua aspek motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsional berada pada kategori sedang, (3) rumusan program bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsional. Dengan demikian perlu kiranya menyusun serangkaian program bimbingan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berlatar belakang keluarga disfungsional.

Kata kunci : Motivasi belajar, Keluarga disfungsional.